

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Pemalsuan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Semarang. Penelitian ini membahas tentang:1) pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang, 2) Hambatan-hambatan apa yang ditemui penyidik dalam pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang, 3) upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu mempelajari dan meneliti hubungan timbal balik antara hukum dengan lembaga-lembaga sosial yang lain. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian di analisis dengan menggunakan teori penegakan hukum dan teori pertanggungjawaban pidana menunjukkan:1) Pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang berpedoman pada KUHAP dan Perkap Polri No 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana serta penyidik wajib membuat rencana penyidikan yang diajukan kepada atasan penyidik secara berjenjang, 2) Hambatan-hambatan yang ditemui penyidik dalam pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang meliputi Keharusan untuk membuat laporan resmi dari Polres dan begitu sebaliknya, Lamanya proses penanganan pemalsuan BPKB di laboratorium forensik dengan menggunakan cairan kimia yang bisa mencairkan logam penutup nomor seri yang asli untuk pengecekan nomor rangka dan nomor mesin kendaraan, Terbatasnya jumlah personil yang menangani kasus pemalsuan BPKB, Sulitnya mencari Bukti pembading yang asli dari dokumen seperti BPKB atau STNK yang di palsukan, 3) Upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penyidikan pemalsuan BPKB di wilayah hukum Kepolisian Resor Semarang meliputi Membuat kelengkapan administrasi penyidikan dengan cepat, Melakukan koordinasi secara aktif dengan pihak laboratorium forensik, Mengikutsertakan anggota polri dalam pelatihan dan pendidikan dalam penanganan dan pemeriksaan barang bukti khususnya menyangkut masalah pemalsuan BPKB dan pemeriksaan nomor seri kendaraan, Mencari Bukti pembading yang asli dari dokumen seperti BPKB atau STNK yang di palsukan sesegera mungkin.

Kata kunci : *Penyidikan, Pemalsuan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), Wilayah Hukum Polres Semarang.*

ABSTRACT

This study on the Crime Investigation Against Counterfeiting Books Motor Vehicle Owners (reg) in the jurisdiction of Police Semarang. This study discusses:1) the implementation of investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang, 2) Barriers to what is encountered investigator in the execution of investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang, 3) efforts to overcome the obstacles in the implementation of investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang.

The method used in this research is juridical empirical, that is studied and examined the interrelationship between law with social institutions to another. The data used are primary data and secondary data. The research methods used are field studies and literature. Data analysis method used is qualitative analysis.

Results of the study were analyzed by using the theory of law enforcement and the theory of criminal responsibility show:1) The investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang guided by the Code of Criminal Procedure and the Regulation of Police No. 14 of 2012 on the Management of Investigation Crime and the investigator shall make a plan of investigation submitted to superiors investigator in stages,2) obstacles encountered investigator in the execution of investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang include the requirement to make an official report from the police station and vice versa, duration of the process of handling counterfeit BPKB at the forensic laboratory using a liquid chemical can melt the metal cover of the original serial number to check the chassis number and engine number of the vehicle, limited number of personnel dealing with cases of counterfeiting BPKB, difficulty in finding evidence of the original pembading like BPKB or vehicle registration documents were trumped,3) Mason a overcome obstacles to the implementation of investigation of counterfeiting BPKB in the jurisdiction of Police Semarang include Creating administrative requirements of the investigation quickly, To coordinate actively with the laboratorum forensics, Including members of the national police in training and education in the handling and examination of evidence, especially concerning the problem of counterfeiting BPKB and checks the serial number of the vehicle, for evidence pembading the original of the document as BPKB or vehicle registration which trumped soon as possible

Keywords: *Investigation, forgery Books Motor Vehicle Owners (BPKB), Semarang Police Jurisdiction.*